

INTISARI

CV Djoen Leather adalah usaha kecil menengah industri non alas kaki yang menyediakan tas, dompet, dan ikat pinggang yang terbuat dari bahan kulit. Salah satu tahapan pada proses pembuatan tas adalah perakitan komponen yaitu proses pengeleman. Tujuan disusunnya karya akhir adalah mengetahui penyebab terjadinya proses pengeleman yang berulang kali pada saat perakitan komponen tas, mencari dan mempelajari solusi penyelesaian masalah yang terjadi pada saat proses pengeleman untuk perakitan komponen yang berulang-ulang, serta mengetahui efektifitas dan efisiensi sesudah diterapkan solusi pada permasalahan proses pengeleman yang berulang kali pada perakitan komponen tas. Materi yang diamati meliputi proses perakitan pada sampel tas dan menganalisis permasalahan untuk mengatasi proses pengeleman yang tidak rata, dan harus dilakukan berulang kali sehingga menyebabkan nilai produksi menurun. Pada proses perakitan komponen ditemukan masalah yaitu terjadinya proses pengeleman yang berulang kali, sehingga membuat ketidak efisienya proses produksi tas. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah metode observasi, *interview*, dan studi pustaka dalam eksperimen perakitan komponen tas. Hasil dari penyelesaian masalah yaitu dilakukan perbaikan pada masalah tidak adanya SOP kerja bagian pembuatan pola, pemotongan material, dan khususnya pada bagian perakitan yaitu pengeleman. Masalah ini dianggap sebagai masalah utama yang harus diselesaikan terlebih dahulu, karena tidak adanya SOP kerja membuat masalah-masalah lainnya muncul.

Kata kunci: Efektifitas, Perakitan, Pengeleman, SOP.

ABSTRACT

CV Djoen Leather is a non-footwear industry medium-sized business that provides handbags, wallets, and belts made from leather. One of the stages in the bag making process is component assembly, which is the process of gluing. The aim of the final work is to find out the cause of the repeated gluing process when assembling the components of bag, then to find out and learn about the solutions of problem solving that occur during gluing for repeated component assembly, and the last is to find out the effectiveness and efficiency after applying the solution to the problem process repeated dipping of the bag component assembly. The material observed includes the assembly process in the sample of bag and analyze the problem to overcome the uneven gluing process, and must be done repeatedly, and must be done repeatedly, it causes a decrease in the value of production. In the component assembly process the problem is found, namely the repeated gluing process, thus making the bag production process inefficient. The method used to solve the problem is the method of observation, interview, and literature review in the experiment of the bag component assembly. The result of problem solving is to improve the problem of the absence of SOPs working in the pattern making section, material cutting, and especially in the assembly section, namely gluing. This problem is considered as the main problem that must be solved first, because the absence of SOPs which makes other problems arises.

Keywords: Effectiveness, Assembling, Gluing, SOP.